

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Pada metodologi penelitian ini akan diuraikan mengenai metode penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, paradigma penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik pengolahan data.

#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini dilakukan untuk menguji penggunaan metode *hypnoteaching* berbasis pemecahan masalah untuk diterapkan pada proses pembelajaran menyimak informasi pada siswa kelas X SMA Negeri 12 Bandung. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada kelompok perlakuan (eksperimen) ialah penggunaan metode *hypnoteaching* berbasis pemecahan masalah, sedangkan variabel terikat dari kedua kelompok perlakuan tersebut adalah menyimak informasi. Rancangan penelitian menggunakan pretes dan pascates di setiap kelompok yang akan diteliti, yaitu dengan memberikan perlakuan pada suatu sampel yang telah diberikan pretes sebelumnya. Untuk menguji keberhasilan perlakuan yang diberikan dilakukan pascates terhadap kelompok tersebut.

#### 3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Desain Kelompok Kontrol Non-Ekuivalen*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2010: 79). Untuk lebih jelasnya rancangan desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Rancangan Penelitian Eksperimen**

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
.....		
O <sub>3</sub>	Y	O <sub>4</sub>

Keterangan:

X = pembelajaran dengan metode *hypnoteaching* berbasis pemecahan masalah

O = tes yang diberikan untuk mengetahui kemampuan menyimak informasi (prates dan pascates).

### 3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini akan dijelaskan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Penulis melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan pembelajaran dari siswa dengan mewawancarai salah satu guru bahasa Indonesia di SMA N 12 Bandung. Selain itu, penulis juga mewawancarai beberapa siswa. Dari studi pendahuluan tersebut didapatkan permasalahan yaitu rendahnya kemampuan menyimak.
- b. Melakukan pengkajian literatur untuk memutuskan metode yang dirasa tepat untuk permasalahan tersebut.
- c. Membuat rencana penelitian yang di dalamnya mencakup:
  - 1) memilih rancangan penelitian yang tepat,
  - 2) menentukan populasi dan sampel,

Nisa Alrochmah, 2013

Penerapan Metode Hypnoteaching Berbasis Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Menyimak Informasi

- 3) membuat instrument dan memvalidasi instrumen,
  - 4) mengidentifikasi prosedur pengumpulan data, pengolahan data, dan menentukan hipotesis.
- d. Mengadakan pretes baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen untuk melihat kemampuan siswa dalam menyimak informasi.
  - e. Mulai melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *hypnoteaching* berbasis pemecahan masalah.
  - f. Melakukan postes terhadap kedua kelas untuk melihat adakah perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *hypnoteaching* berbasis pemecahan masalah dengan kelas kontrol.
  - g. Menganalisis data dan melakukan tes signifikansi dengan teknik statistika yang relevan untuk menentukan tahap signifikansi hasilnya.
  - h. Menginterpretasikan hasil dan merumuskan kesimpulan.

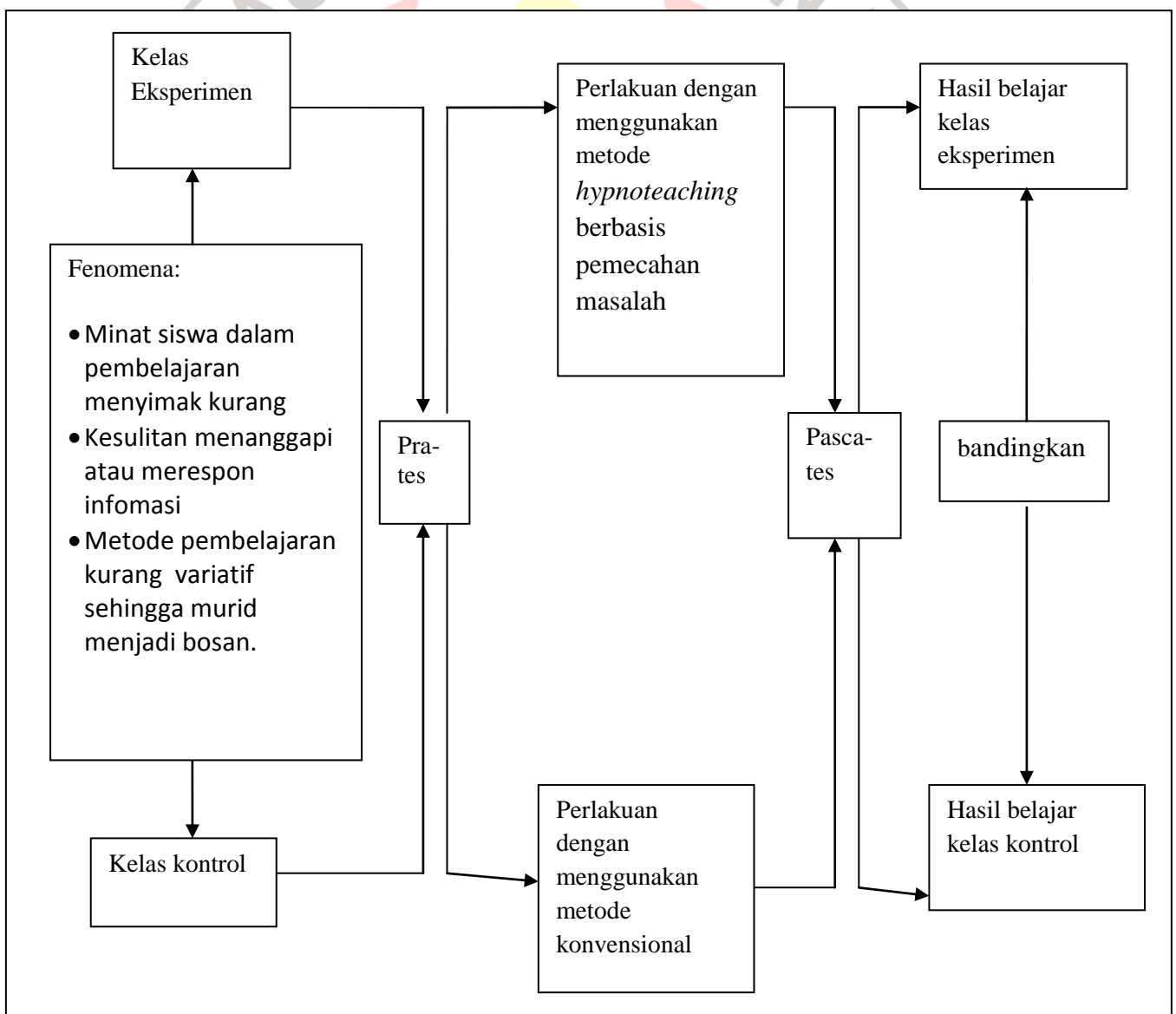
### 3.4 Paradigman Penelitian

Paradigma penelitian ini berpijak pada fenomena pembelajaran menyimak informasi di SMA yang masih kurang, minat siswa dalam keterampilan menyimak rendah sehingga mereka tidak mendapatkan hasil yang memuaskan untuk pembelajaran ini. Selain itu, keterampilan menyimak juga tidak disampaikan secara maksimal oleh para guru di SMA sehingga para peserta didik menilai pembelajaran menyimak terkesan membosankan. Penelitian ini mengamati penerapan sebuah metode pembelajaran yang diujicobakan pada kelas eksperimen. Untuk lebih menguatkan keefektifan metode yang diujicobakan, penelitian ini pun mengamati pembelajaran dengan metode konvensional: ceramah (pembanding) di kelas kontrol. Setelah mengamati pembelajaran di dua kelas tersebut, penelitian ini hendaknya membandingkan hasil pembelajaran baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya lihat bagan berikut.

Nisa Alrochmah, 2013

Penerapan Metode Hypnoteaching Berbasis Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Menyimak Informasi

**Bagan 3.1**  
**Paradigma Penelitian**



Penerapan Metode Hypnoteaching Berbasis Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Menyimak Informasi

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 12 Bandung yaitu berjumlah 240 siswa dari delapan buah kelas.

#### 2. Sampel

Berdasarkan observasi awal di SMA N 12 Bandung dan melihat keberagaman siswa dalam segi kemampuan dan latar belakang sosial, pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *cluster sample random* karena peneliti mengambil kelas yang sudah ada untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Hal ini merupakan salah satu ciri dari penelitian kuasi eksperimen yaitu tidak dilakukannya penugasan secara acak. Maka sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-5 berjumlah 32 orang sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas X-6 berjumlah 32 orang sebagai kelas kontrol.

Adapun banyaknya sampel yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini, dijelaskan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.2**

**Data Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Ekperimen	14	18	32
2	Kontrol	15	17	32

Nisa Alrochmah, 2013

Penerapan Metode Hypnoteaching Berbasis Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Menyimak Informasi

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, angket, dan wawancara.

#### 1. Tes

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran serta tujuan pengajaran. Tes ini dilakukan penulis untuk memperoleh data dan informasi tentang prestasi hasil belajar siswa pada pokok bahasan tertentu dalam kegiatan belajar mengajar. Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes uraian, yaitu bentuk tes yang terdiri atas pertanyaan atau suruhan yaitu menulis tanggapan. Tes dilakukan dalam bentuk tes awal dan tes terakhir. Tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan siswa menyimak informasi sebelum diberikan pembelajaran (perlakuan), dan tes akhir digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa setelah diberikan pembelajaran menyimak informasi dengan menerapkan metode *hypnoteaching* berbasis pemecahan masalah dalam pembelajaran menyimak informasi.

#### 2. Observasi

Observasi dibuat untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek atau situasi yang diteliti. Dalam hal ini pengamatan langsung terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata di kelas, sehingga melalui teknik ini penulis dapat merekam atau mencatat secara teliti dan utuh peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktivitas yang terkait dengan pelaksanaan penerapan metode *hypnoteaching* berbasis pemecahan masalah dalam pembelajaran menyimak informasi.

#### 3. Wawancara

Wawancara digunakan untuk menggali informasi tambahan yang bersumber dari guru atau pendidik dan siswa tentang aplikasi penerapan metode *hypnoteaching*

Nisa Alrochmah, 2013

Penerapan Metode Hypnoteaching Berbasis Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Menyimak Informasi

berbasis pemecahan masalah dalam pembelajaran menyimak informasi. Selain itu, wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai permasalahan pembelajaran yang ada di sekolah.

Sugiyono (2006:194) mengemukakan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Hadi dalam Sugiyono (2006:194) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode wawancara yakni: subjek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri, apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya, interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dan dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Untuk mengetahui profil awal kemampuan menyimak informasi, peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur. Sugiyono (2006:198) wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Sugiyono (2006:198) dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan. Dalam melakukan wawancara jenis ini, peneliti menggunakan cara yang disebut oleh Sugiyono dengan istilah *berputar-putar baru menukik* artinya pada awal wawancara, yang dibicarakan

**Nisa Alrochmah, 2013**

Penerapan Metode Hypnoteaching Berbasis Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Menyimak Informasi

adalah hal-hal yang tidak terkait dengan tujuan, dan bila sudah terbuka kesempatan untuk menanyakan sesuatu yang menjadi tujuan, maka segera ditanyakan.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam mengamati pelaksanaan proses pembelajaran yaitu lembar observasi, dan tes.

#### 1. Tes

Lembar tes digunakan untuk mendapatkan data kemampuan menyimak informasi para siswa. Penelitian ini akan menggunakan teknik tes berupa prates dan postes. Prates dilakukan untuk semua kelompok. Setelah melakukan pretes, kelas eksperimen belajar dengan menggunakan metode *hypnoteaching* berbasis pemecahan masalah dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Setelah itu dilakukan postes untuk kedua kelompok. Lembar tes kemampuan ini berupa kertas A4 atau kertas folio. Lembar tes ini diberikan kepada siswa pada prates dan postes. Hal ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyimak informasi mulai dari prates sampai dengan postes. Lembar tes kemampuan ini dikumpulkan, tujuannya yaitu untuk melihat proses pembelajaran menulis siswa, apakah ada peningkatan atau tidak. Selain dari kumpulan karangan tersebut dapat dilihat letak kesalahan siswa.

Berikut adalah pedoman penilaian karangan narasi yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini yang diadaptasi dari Nurgiyantoro (2008)

**Tabel 3.3**

#### **Profil Kriteria Penilaian Menyimak Informasi**

#### **KRITERIA PENILAIAN MENYIMAK (MEMBERIKAN TANGGAPAN)**

Nisa Alrochmah, 2013

Penerapan Metode Hypnoteaching Berbasis Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Menyimak Informasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



No .	Aspek yang dinilai	Komponen	Kriteria	Skor	bobot
1.	Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kosakata tepat dan luas</li> <li>• struktur kalimat runtut</li> <li>• bahasa baik dan sopan</li> <li>• tulisansingkat, jelas, dan padat.</li> </ul>	tulisan mencerminkan keempat komponen bahasa secara tepat	4	1
			tulisan mencerminkan tiga komponen bahasa	3	
			tulisan mencerminkan dua komponen bahasa	2	
			tulisan mencerminkan hanya satu komponen bahasa	1	
2.	Isi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tulisan sesuai dengan topik</li> <li>• gagasan disertai dengan alasan</li> <li>• gagasan tidak menjatuhkan pihak lain</li> <li>• bertujuan untuk memecahkan masalah</li> </ul>	tulisan sesuai dengan empat komponen isi	4	4
			tulisan sesuai dengan tiga komponen isi	3	
			tulisan hanya sesuai dengan dua komponen isi	2	
			Tulisan hanya sesuai dengan satu komponen isi	1	
3.	Peng-organisasian gagasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pendahuluan (meliputi apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana)</li> <li>• masalah</li> <li>• pemecahan masalah</li> <li>• penutup (simpulan)</li> </ul>	Tulisan sesuai dengan empat komponen organisasi gagasan	4	2
			Tulisan sesuai dengan tiga komponen organisasi gagasan	3	
			Tulisan sesuai dengan dua komponen organisasi gagasan	2	
			Tulisan hanya sesuai dengan satu komponen organisasi gagasan	1	
4.	Tata tulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kapitalisasi</li> <li>• tanda baca</li> </ul>	Tulisan sesuai dengan empat komponen tatatulis	4	

Nisa Alrochmah, 2013

Penerapan Metode Hypnoteaching Berbasis Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Menyimak Informasi

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kata penghubung</li> <li>• kata baku</li> </ul>	Tulisan sesuai dengan tiga komponen tatatulis	3	1
		Tulisan sesuai dengan dua komponen tatatulis	2	
		tulisan hanya sesuai dengan satu komponen tatatulis	1	

Bentuk tabel diadaptasi dari Nurgiyantoro (2008)

## 2. Observasi

Lembar observasi digunakan penulis untuk mendapatkan data yang dijadikan bahan informasi tentang kualitas pembelajaran. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi yang berlangsung. Jadi, setiap obsever mengamati setiap perilaku siswa dan guru di kelas.

Format observasi pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.4**

### **Format Observasi Proses Pembelajaran Menyimak Informasi**

Aspek yang diamati	Indikator	Kriteria			
		1	2	3	4
Proses Pembelajaran	<p><b>1. Pendahuluan</b></p> <p>a. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memberikan <i>ice breaking</i></p> <p>b. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan</p>				

Nisa Alrochmah, 2013

Penerapan Metode Hypnoteaching Berbasis Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Menyimak Informasi

	<p>pada materi yang akan dipelajari dengan memberikan <i>pacing</i> dan <i>leading</i>.</p>				
	<p><b>2. Kegiatan inti</b></p> <p>a. eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan memberikan <b>modeling</b> tentang informasi yang diambil dari fakta langsung</li> <li>• menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.</li> <li>• memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya</li> <li>• melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran</li> </ul> <p>b. elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.</li> <li>• memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut</li> </ul>				

Nisa Alrochmah, 2013

Penerapan Metode Hypnoteaching Berbasis Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Menyimak Informasi

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok</li> <li>• memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.</li> </ul> <p>c. Konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik</li> <li>• memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan</li> <li>• memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.</li> </ul>				
	<p><b>3. Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran</li> <li>• melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram</li> </ul>				

Nisa Alrochmah, 2013

Penerapan Metode Hypnoteaching Berbasis Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Menyimak Informasi

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</li> </ul>				
--	---	--	--	--	--

Sebelum observasi terhadap proses pembelajaran, para observer terlebih dahulu mengobservasi perencanaan dalam bentuk RPP apakah perencanaan yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan pembelajaran atau tidak. Hal tersebut dilakukan sebagai penuntun bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Berikut pedomannya.

### Pedoman Observasi Perangkat Pembelajaran

Tanggal observasi :

Tempat :

Nama Observer :

Aspek yang diamati	Indikator	Kriteria			
		1	2	3	4
Perangkat Pembelajaran (RPP)	a. Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran.				
	b. Kompetensi dasar merupakan sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.				
	c. Indikator kompetensi				

Nisa Alrochmah, 2013

Penerapan Metode Hypnoteaching Berbasis Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Menyimak Informasi

	<p>menggambarkan perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian pembelajaran menyimak. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam menyimak informasi.</p>				
	<p>d. Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan tercapai oleh peserta didik agar mampu menanggapi informasi</p>				
	<p>e. Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditayangkan dalam bentuk media ajar berupa rekaman</p>				
	<p>f. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.</p>				
	<p>g. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai.</p>				
	<p>h. Kegiatan pembelajaran meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup</p>				

Nisa Alrochmah, 2013

Penerapan Metode Hypnoteaching Berbasis Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Menyimak Informasi

	i. Penilaian hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada Standar Penilaian.				
--	---	--	--	--	--

Instrumen di atas dinyatakan valid karena sudah berdasarkan pertimbangan para pakar lewat diskusi dan saran yang diberikan. Adapun yang menjadi pakar dalam pertimbangan ini adalah Dr. Isah Cahyani, M.Pd. sebagai pakar pembelajaran bahasa dan Dr. Hj. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd. sebagai pakar evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia.

### 3.8 Teknik Pengolahan Data

Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Teknik statistik deskriptif dan inferensial ini digunakan sebagai alat bantu penulis dalam memahami data. Langkah awal yang akan dilakukan yaitu melakukan pengolahan data untuk menguji hipotesis dengan bantuan *sofwarexcel* dan *SPSS 18*. Berikut proses pengolahan data penelitian ini.

1. Memberikan skor pada hasil tulisan menyimak informasi dengan instrumen yang digunakan seperti pada tabel 3.4 di mana secara garis besar menilai aspek bahasa, isi, pengorganisasian, dan tata tulis.
2. Menyajikan statistik deskriptif skor prates dan pascates yang meliputi skor tertinggi, skor terendah, dan rata-rata. Seperti yang telah disinggung sebelumnya bahwa dalam pengolahan data ini, peneliti menggunakan bantuan *sofwarexcel* dan *SPSS 18*, Susetyo (2010:269) memaparkan langkah-langkah pengujian statisti deskriptif sebagai berikut.
  - a. Siapkan data dalam bentuk worksheet SPSS.
  - b. Pilih command windows analyze.

Nisa Alrochmah, 2013

Penerapan Metode Hypnoteaching Berbasis Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Menyimak Informasi

- c. Pilih descriptive statistic.
  - d. Pilih descriptive.
  - e. Pilih nama variable yang akan dideskripsikan dan masukkan dalam kolom variable.
  - f. Pilih option.
  - g. Pilih perhitungan yang diperlukan, missal: mean, sum, standar deviasi, dll. Dengan memberikan tanda cek pada kotak di depannya.
  - h. Pilih continue.
  - i. OK
3. Melakukan uji normalitas pada data skor prates dan pascates kemampuan menyimak informasi. Susetyo (2010:271) pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui bentuk distribusi data (sampel) yang digunakan dalam penelitian. Data yang digunakan harus berbentuk distribusi normal khususnya untuk statistika parametric, cara yang dipakai untuk uji normalitas ini adalah dari nilai *skewnees*. Berikut cara penghitungan normalitas dari nilai *skewnees* dengan bantuan *SPSS versi 18*.
- a. Pilih analyze.
  - b. Pilih descriptive statistic.
  - c. Pilih descriptive.
  - d. Pilih nama variabel yang akan diuji dan masukkan dalam kolom variable.
  - e. Pilih option.
  - f. Pilih skewnees dan kurtosis.
  - g. Pilih continue.
  - h. Pilih OK.

Normalitas data dilihat dari nilai *skewnees* yang merupakan nilai kecondongan/kemiringan suatu kurva. Data yang mendekati distribusi normal memiliki kemiringan yang cenderung seimbang.

**Nisa Alrochmah, 2013**

Penerapan Metode Hypnoteaching Berbasis Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Menyimak Informasi



4. Menguji homogenitas data prates dan pascates kemampuan menyimak informasi dengan tujuan untuk mengetahui apakah varians kedua kelompok homogen atau tidak homogen.

Susetyo (2010:296) memaparkan langkah-langkah pengujian homogenitas dengan SPSS sebagai berikut.

- a. Masukkan data dalam format SPSS dengan format kolom satu penimbang dan kolom dua nilai.
  - b. Pilih menu analysis, compare means, dan pilih Oneway Anova.
  - c. Pilih Option dan tandai Descriptive dan homogeneity of Variance test.
  - d. Pilih continue.
  - e. Pilih OK.
5. Menguji perbedaan antara prates dan pascates kedua kelompok kemampuan menyimak informasi dengan uji t.
  6. Menentukan signifikansi hasil kedua tes.
  7. Menafsirkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji t.

Nisa Alrochmah, 2013

Penerapan Metode Hypnoteaching Berbasis Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Menyimak Informasi